

PEDOMAN
PELAKSANAAN MAGANG I
SCHOOL OBSERVATION
TAHUN AJARAN 2017/2018



PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2017

A. Latar Belakang

Amanat undang-undang guru dan dosen mensyaratkan agar guru pada masa yang akan datang mempunyai standar kompetensi yang memadai untuk melaksanakan tugasnya melalui program sertifikasi guru. Hanya guru yang berkompetensi saja yang berhak memiliki sertifikat sebagai guru profesional beserta kemudahan-kemudahan yang mengiringinya. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Dalam pencapaian kompetensi tersebut, peran Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) sangat diperlukan. LPTK diharapkan dapat menjadi pencetak calon-calon guru yang profesional. Selain membekali segi teori di bidang keahlian (keilmuan dan keguruan), LPTK juga menyiapkan calon guru dengan menerapkan praktik keguruan yang dikelola secara baik dan profesional melalui kegiatan magang pengajaran di sekolah-sekolah. Untuk itu, sebagai LPTK, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PBI UMY) berusaha menyiapkan dengan sebaik-baiknya mahasiswa calon guru sesuai dengan standar kompetensi yang sudah digariskan.

Bentuk kesiapan yang dilakukan mencakup dua macam, yaitu teori dan praktik. Penyiapan secara teori dilaksanakan di dalam perkuliahan di Prodi PBI UMY, sedangkan untuk penyiapan secara praktik dikemas dalam mata kuliah magang di prodi PBI UMY yang pelaksanaannya akan langsung di sekolah-sekolah mitra.

Program magang di PBI UMY dilaksanakan dalam beberapa jenjang dan jenjang pertama dari rangkaian program magang ini adalah magang satu yang bertujuan secara umum untuk membentuk landasan jati diri pendidik. Di PBI UMY, magang I ini disebut sebagai *School Observation*. Buku pedoman ini selanjutnya secara khusus akan memberi penjelasan lebih lanjut mengenai pelaksanaan *School Observation* di PBI UMY. Buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, guru pamong, dan sekolah mitra dalam pelaksanaan *School Observation* nantinya.

B. Pengertian Program *School Observation*

Program *School Observation* merupakan kegiatan magang yang wajib diikuti oleh mahasiswa PBI UMY untuk mencapai gelar sarjana pendidikan. Kegiatan ini mencakup: pembekalan, pengamatan, dan pelaporan hasil pengamatan.

Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi guru profesional.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat program *School Observation* di sekolah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tujuan

Kegiatan *School Observation* dilaksanakan dengan tujuan:

- a. Pengamatan langsung budaya sekolah mitra atau sekolah laboratorium.
- b. Pengamatan untuk membangun kompetensi dasar pedagogik, kepribadian dan sosial.
- c. Pengamatan untuk memperkuat pemahaman tentang peserta didik.
- d. Pengamatan proses pembelajaran di kelas.
- e. Refleksi hasil pengamatan proses pembelajaran di kelas.

2. Manfaat

Melalui kegiatan *School Observation* mahasiswa calon guru akan memperoleh manfaat, antara lain:

- a. Memiliki pengetahuan mengenai budaya atau kultur sekolah

- b. Membangun kemampuan pedagogi, kepribadian, serta sosial seorang guru
- c. Mendapat pengetahuan mengenai karakteristik peserta didik
- d. Mendapat pengetahuan mengenai bagaimana proses pembelajaran di dalam dilaksanakan
- e. Mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan persekolahan.

D. Status dan Waktu

Program *School Observation* adalah mata kuliah **wajib lulus** (nilai minimal C) bagi semua mahasiswa PBI UMY. Mata kuliah ini ditawarkan di semester gasal pada tahun kedua.

Mahasiswa wajib melakukan kegiatan pengamatan di sekolah selama 25 jam atau 1,500 menit dan maksimal 30 jam atau 1,800 menit.

E. Lokasi

Lokasi pelaksanaan *School Observation* adalah sekolah-sekolah di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang terletak di wilayah propinsi DIY yang telah memiliki kesepakatan untuk melakukan kerjasama dengan PBI UMY.

F. Kegiatan

Secara umum, kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam pelaksanaan *School Observation* meliputi:

1. Persiapan

Persiapan *School Observation* meliputi:

- a) Sosialiasi
- b) Registrasi
- c) Perijinan
- d) Koordinasi dengan sekolah
- e) Koordinasi guru pembimbing

Kegiatan persiapan *School Observation* akan dilaksanakan setiap awal semester gasal di tahun kedua dibawah koordinasi kordinator laboratorium PBI UMY.

2. Pelaksanaan Program *School Observation*

a. Penerjunan praktikan

Mahasiswa magang atau yang selanjutnya disebut praktikan akan diterjunkan ke sekolah-sekolah tempat praktek dengan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) pada semester gasal di tahun kedua. Dalam tahap penerjunan ini, dilakukan serah terima secara resmi praktikan kepada sekolah dengan bukti penandatanganan berita acara

penerjunan. Sebelum penerjunan ke lokasi, DPL diwajibkan melakukan koordinasi dengan sekolah dan praktikan serta membentuk panitia penerjunan. Setelah diterjunkan mahasiswa praktikan menjadi warga sekolah dan wajib mentaati semua peraturan yang berlaku di sekolah. Penerjunan praktikan dikoordinasikan DPL dengan sekolah sesuai dengan kesepakatan dan jadwal yang telah ditetapkan.

b. Tahap Observasi

Setiap praktikan akan melakukan kegiatan observasi ini selama 2 (dua) minggu dalam satu semester dengan jadwal yang telah disepakati antara pihak sekolah dan PBI UMY. Hasil pengamatan tersebut kemudian disusun dan ditulis oleh para praktikan yang kemudian akan dijadikan sebagai salah satu bahan untuk menyusun laporan akhir. Tahapan observasi atau orientasi ini terbagi menjadi dua macam yaitu:

a) Observasi kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris

Para praktikan diberi kesempatan mengobservasi cara guru pamongnya mengajar dengan tujuan agar para mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang cara mengajar yang baik. Mahasiswa diharapkan bisa mengamati proses belajar mengajar di kelas meliputi kegiatan awal,

kegiatan inti, dan kegiatan akhir dalam rangkaian kegiatan mengajar guru pamong.

b) Observasi lingkungan sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memberikan orientasi kepada praktikan untuk mengenal lebih jauh keadaan sekolah tempat mereka praktik. Pengamatan meliputi kegiatan yang dilakukan di unit kerja di sekolah selain di dalam kelas, misalnya perpustakaan, laboratorium, ruang guru, dan lainnya. Praktikan juga diharuskan mengamati bagaimana interaksi antar pihak di sekolah, misal antara guru dan siswa di luar sekolah, antar guru, kepala sekolah dan guru, dan lain sebagainya. Selain itu, praktikan juga mengamati bagaimana guru pamong mendidik siswa di luar kelas.

c) Penilaian kelompok antar teman

Selain praktik pembelajaran, praktikan juga wajib melakukan penilaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh teman sekelompoknya. Penilaian ini didasarkan atas kerjasama yang dibangun antar anggota kelompok dalam penyelesaian tugas yang mereka dapatkan.

d) Monitoring

Dosen pembimbing wajib melaksanakan monitoring ke sekolah-sekolah tempat praktikan untuk memantau jalannya magang minimal 2 kali dalam satu semester.

e) Penarikan praktikan

Penarikan dilakukan sebagai tanda telah berakhirnya masa magang di sekolah dengan bukti pengisian berita acara penarikan. Penarikan dilakukan oleh dosen pembimbing dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk acara penarikan. DPL dapat melakukan penarikan jika praktikan:

- a. sudah melaksanakan magang sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
- b. sudah memenuhi seluruh tugas-tugas yang diberikan Guru Pembimbing,
- c. tidak memiliki tanggungan dengan sekolah,
- d. sudah koordinasi dengan sekolah dan DPL untuk acara penarikan.

c. Penyusunan laporan

Laporan magang disusun secara individu menggunakan Bahasa Indonesia dan di serahkan kepada

dosen pembimbing paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai pelaksanaan magang:

Laporan *School Observation*(diisi nama sekolah)

Laporan *School Observation* ini dibuat dalam bentuk narasi dan merupakan refleksi dari pelaksanaan pengamatan di sekolah. Laporan bersifat individu, **bukan kelompok**, ditulis dalam bahasa Indonesia, sebanyak 1000 – 1500 kata. Laporan magang berisi:

A. Deskripsi Pengamatan di Dalam Kelas

Bagian ini berisi deskripsi kelas yang Anda amati di sekolah tempat Anda melakukan kegiatan *School Observation*. Deskripsi ini meliputi bagaimana pembelajaran di tahap kegiatan awal (*pre-teaching*), kegiatan inti (*whilst teaching*), dan kegiatan akhir (*post-teaching*).

Pada tahap *pre-teaching*, tuliskan pengamatan Anda berdasarkan:

- a) bagaimana guru memulai kelas
- b) bagaimana respon siswa di awal pembelajaran

Pada tahap *whilst teaching*, tuliskan pengamatan Anda berdasarkan:

- a) bahan ajar apa yang dipakai
- b) kegiatan apa yang dilakukan guru ketika mengajar
- c) menurut pengamatan Anda, masalah apa yang muncul ketika proses KBM berlangsung

d) menurut pengamatan Anda, bagaimana guru mengatasi masalah tersebut

Pada tahap *post-teaching*, tulis pengamatan Anda berdasarkan bagaimana guru mengakhiri kelas.

B. Deskripsi Pengamatan di Luar Kelas

Bagian ini berisi deskripsi hasil pengamatan mahasiswa di luar kelas dan tanggung jawab yang praktikan lakukan dalam kegiatan persekolahan. Silakan deskripsikan hasil pengamatan Anda berdasarkan:

- a) Kegiatan apa yang anda lakukan di luar kelas (waktu, tempat, kegiatan)
- b) Menurut pengamatan anda, bagaimana guru-guru di sekolah tersebut mendidik siswa di luar kelas, misalnya apa yang dilakukan guru jika siswa buang sampah sembarangan.
- c) Menurut pengamatan anda, apa kegiatan guru di luar kelas yang masih dilakukan dalam lingkup sekolah

C. Refleksi Hasil Pelaksanaan Program

Bagian ini berisi tentang refleksi dari kegiatan *School Observation* yang anda lakukan di semester ini. Refleksi ini ditulis berdasarkan:

- a) Hikmah/pelajaran apa yang Anda dapatkan dari pelaksanaan

magang ini?

b) Berdasarkan apa yang Anda amati, karakter guru seperti apa yang diperlukan untuk mengajar di sekolah dimana Anda melakukan *School Observation*. Berikan alasannya.

Lampiran:

1. Rekapitulasi Jam Pengamatan di Sekolah (Asli)
2. Penilaian Antar Teman (penilaian Anda terhadap semua teman dalam satu kelompok)

d. Penilaian

Penilaian *School Observation* bersifat terbuka, berkesinambungan, terarah, dan komprehensif. Adapun komponen yang dinilai dalam magang adalah sebagai berikut:

Komponen	Bobot	Penilai
1. Penyelesaian Observasi (disiplin, tanggung jawab, komunikasi dengan pihak sekolah, kesopanan, adaptasi, dan komunikasi dengan peserta didik)	60%	Guru Pembimbing
2. Penilaian antar Teman	10%	Mahasiswa dan Dosen Pembimbing
3. Laporan Observasi	30%	Dosen Pembimbing

Dengan ketentuan konversi nilai angka ke huruf sebagai berikut:

Standar Nilai	Nilai	
	Huruf	Angka/ Bobot
85 - 100	A	4,00
80 - 84	A-	3,75
75 - 79	B+	3,25
70 - 74	B	3
65- 69	B-	2,75
60 - 64	C+	2,5
55 - 59	C	2
30 - 54	D	0

Penilaian total akan dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing masing-masing kelompok. Dosen Pembimbing diharapkan mengumpulkan nilai dari Guru Pembimbing, praktikan, dan menjumlahkannya bersama penilaian laporan sehingga mendapat nilai total yang nantinya dikonversikan. Hasil akhir kemudian diserahkan kepada Koordinator Laboratorium.

3. Evaluasi pelaksanaan program

Evaluasi pelaksanaan magang akan dilakukan oleh PBI UMY berkoordinasi dengan pihak sekolah. Jadwal pelaksanaan evaluasi dibuat dan diatur oleh PBI UMY dan sekolah, dilaksanakan diakhir semester.

G. Tugas dan Tanggung Jawab

Pihak-pihak dalam pelaksanaan *School Observation* ini yaitu dosen pembimbing lapangan (DPL), guru pembimbing, dan praktikan mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing yang harus dipenuhi demi kelancaran kegiatan *School Observation* ini. Tugas dan tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen pembimbing lapangan (DPL) magang berkewajiban untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- a) Memberi pembekalan (1 x 90 menit) kepada praktikan sebelum penerjunan
- b) Berkoordinasi dengan pihak sekolah mitra dan praktikan untuk melakukan penerjunan praktikan ke sekolah
- c) Memberi pendampingan (1 x 90 menit) untuk monitoring dan konsultasi pelaksanaan magang dengan

praktikan di kampus baik secara individu ataupun kelompok

- d) Memberi pendampingan (1 x 90 menit) kepada praktikan dalam pembuatan laporan hasil pengamatan dan refleksi aik secara individu ataupun kelompok
- e) Melakukan monitoring kegiatan *School Observation* ke sekolah sebanyak 2 (dua) kali
- f) Berkoordinasi dengan pihak sekolah mitra dan praktikan untuk melakukan penarikan praktikan dari sekolah
- g) Memberi penilaian atas laporan hasil pengamatan dan refleksi yang dibuat praktikan sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditetapkan oleh Prodi PBI UMY
- h) Merekap seluruh nilai dari guru pamong, penilaian antar kelompok, dan laporan hasil pengamatan dan mengumpulkan nilai akhir ke Koordinator Magang PBI UMY

2. Guru Pamong

Guru pamong magang berkewajiban untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- a) Membuat penjadwalan untuk kegiatan pengamatan, baik di dalam kelas saat pelajaran Bahasa Inggris dan di luar kelas seperti di ruang guru, perpustakaan, laboratorium,

dan sebagainya sesuai dengan jumlah jam yang ditentukan (25 jam)

- b) Memberi penugasan kepada praktikan ketika mereka melakukan pengamatan di luar kelas dengan mempertimbangkan pemerataan beban tugas antara satu praktikan dengan yang lain
- c) Memberi pendampingan pada praktikan dalam membuat kelompok untuk pelaksanaan kegiatan pengamatan
- d) Berkoordinasi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru-guru untuk memberi akses kepada praktikan untuk melakukan pengamatan
- e) Memantau kegiatan praktikan selama mahasiswa melakukan pengamatan di sekolah
- f) Memberi penilaian yang objektif kepada praktikan sesuai dengan acuan penilaian yang ditetapkan oleh PBI UMY

3. Mahasiswa / Praktikan

Mahasiswa magang atau praktikan berkewajiban untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- a) Mematuhi tata tertib yang ditetapkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan sekolah mitra dimana mereka ditempatkan
- b) Mengikuti kegiatan pembekalan sebelum diterjunkan ke sekolah
- c) Mengikuti kegiatan penerjunan di sekolah dengan berkoordinasi dengan DPL dan sekolah mitra sebelumnya
- d) Berkoordinasi dengan guru pamong dalam melakukan kegiatan pengamatan di sekolah
- e) Melakukan kegiatan pengamatan di sekolah selama 25 jam dengan mengikuti jam belajar yang diterapkan di sekolah
- f) Menyelesaikan kegiatan yang ditugaskan pada saat pengamatan dengan penuh tanggung jawab
- g) Membuat refleksi hasil pengamatan
- h) Berkonsultasi dengan DPL dalam melakukan kegiatan pengamatan dan penulisan laporan hasil pengamatan sebanyak 2 (dua) kali
- i) Mengikuti kegiatan penarikan mahasiswa praktikan dari sekolah mitra

TATA TERTIB PELAKSANAAN MAGANG

1. Tahap Pelaksanaan

- a. Praktikan wajib berpakaian sopan, rapi, dan islami. Praktikan diwajibkan memakai sepatu (tidak dibenarkan memakai sandal dan/atau kaos oblong). Jas almamater bisa dipakai selama pelaksanaan *School Observation* sepanjang diijinkan oleh pihak sekolah.
- b. Praktikan laki-laki tidak diperbolehkan berambut gondrong dan menggunakan anting maupun perhiasan lainnya.
- c. Praktikan perempuan tidak diperbolehkan mengenakan pakaian yang ketat, kerudung yang tipis dan tidak menutup dada, dan menggunakan perhiasan atau dandanan yang berlebihan.
- d. Praktikan wajib berada di sekolah selama waktu pelaksanaan *School Observation* sesuai dengan tugas dan jadwal yang diberikan sekolah.
- e. Praktikan wajib melaksanakan tugas-tugas *School Observation* dengan penuh rasa tanggungjawab dan dedikasi yang tinggi.
- f. Praktikan wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di sekolah tempat *School Observation*. Dalam hal keyakinan beragama, mahasiswa wajib

menjaga toleransi antarumat beragama maupun interumat beragama.

- g. Praktikan wajib membina kerja sama antar sesama praktikan, dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, dan pihak-pihak lain yang terkait.
- h. Praktikan dalam menyelesaikan semua kegiatan harus memenuhi aturan yang telah ditentukan dan harus diketahui oleh guru pembimbing.
- i. Para praktikan harus menjadi *uswatun hasanah* (teladan yang baik) dalam semua hal.
- j. Selama melaksanakan kegiatan *School Observation*, mahasiswa tidak diperbolehkan melakukan kegiatan politik praktis, unjuk rasa, melakukan tindak asusila, mencemarkan nama baik almamater, dan/atau kegiatan lain yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung baik di lokasi *School Observation* maupun di tempat lain.
- k. Praktikan tidak diperkenankan membawa rekan/teman dekat dan/atau keluarga ke lokasi *School Observation*.
- l. Menjelang penarikan dilaksanakan, para praktikan wajib menuntaskan semua kegiatan yang diamanahkan sekolah.
- m. Praktikan wajib mempersiapkan penerjunan dan penarikan dan berkoordinasi dengan pihak sekolah.

2. Sanksi Pelanggaran Tata Tertib

Dalam rangka menegakkan disiplin praktikan dalam mengikuti magang, melaksanakan magang, dan mensukseskan magang, serta mempertahankan citra dan nama baik UMY, maka pelanggaran terhadap tata tertib dan tugas-tugas lain yang dilakukan oleh para praktikan diberikan sanksi.

Pada saat pembekalan, petugas/DPL berhak menegur, mencatat, dan/atau mengeluarkan calon praktikan yang dianggap mengganggu kelancaran pemberian materi pembekalan. Pemberian sanksi kepada para praktikan tersebut dapat berupa peringatan lisan/tertulis, dan/atau tidak akan diterjunkan ke lokasi.

Pemberian sanksi saat pelaksanaan *School Observation* di sekolah kepada praktikan dapat berupa peringatan lisan/tertulis, pengurangan nilai, ditarik sebelum waktunya, dan pembatalan nilai *School Observation*.

Lampiran 1

KOMPONEN PENILAIAN OBSERVASI

A. Pelaksanaan Magang (60%) – dinilai Guru Pembimbing

No	Aspek	Deskripsi	Nilai
1	Ketepatan Waktu	Mahasiswa selalu datang tepat waktu	10-9
		Mahasiswa sering datang tepat waktu	8-7
		Mahasiswa kadang-kadang datang tepat waktu	6-5
		Mahasiswa jarang datang tepat waktu	4-3
		Mahasiswa tidak pernah datang tepat waktu	2-0
2	Tanggung jawab	Mahasiswa selalu menyelesaikan tugas observasi yang diberikan oleh sekolah.	10-9
		Mahasiswa sering menyelesaikan tugas observasi yang diberikan oleh sekolah.	8-7
		Mahasiswa kadang-kadang menyelesaikan tugas observasi yang diberikan oleh sekolah.	6-5
		Mahasiswa jarang menyelesaikan tugas observasi yang diberikan oleh sekolah.	4-3
		Mahasiswa tidak pernah	2-0

		menyelesaikan tugas observasi yang diberikan oleh sekolah.	
3	Komunikasi dengan pihak sekolah	Mahasiswa selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah, guru, staff) dengan baik dan sopan.	10-9
		Mahasiswa sering berkomunikasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah, guru, staff) dengan baik dan sopan.	8-7
		Mahasiswa kadang-kadang berkomunikasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah, guru, staff) dengan baik dan sopan.	6-5
		Mahasiswa jarang berkomunikasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah, guru, staff) dengan baik dan sopan.	4-3
		Mahasiswa tidak pernah berkomunikasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah, guru, staff) dengan baik dan sopan.	2-0
4	Komunikasi dengan peserta didik	Mahasiswa selalu berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik dan sopan.	10-9
		Mahasiswa sering berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik dan sopan.	8-7
		Mahasiswa kadang-kadang berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik dan sopan.	6-5
		Mahasiswa jarang berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik dan	4-3

		sopan.	
		Mahasiswa tidak pernah berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik dan sopan.	2-0
5	Kesopanan Berpakai an	Mahasiswa selalu berpakaian dengan sopan dan rapi sesuai ketentuan sekolah saat magang	10-9
		Mahasiswa sering berpakaian dengan sopan dan rapi sesuai ketentuan sekolah saat magang	8-7
		Mahasiswa kadang-kadang berpakaian dengan sopan dan rapi sesuai ketentuan sekolah saat magang	6-5
		Mahasiswa jarang berpakaian dengan sopan dan rapi sesuai ketentuan sekolah saat magang	4-3
		Mahasiswa tidak pernah berpakaian dengan sopan dan rapi sesuai ketentuan sekolah saat magang	2-0
6	Kemampuan Beradaptasi	Mahasiswa selalu mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah dimanapun ia ditempatkan untuk melakukan pengamatan	10-9
		Mahasiswa sering mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah dimanapun ia ditempatkan untuk melakukan pengamatan	8-7
		Mahasiswa kadang-kadang mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah dimanapun ia ditempatkan untuk	6-5

		melakukan pengamatan	
		Mahasiswa jarang mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah dimanapun ia ditempatkan untuk melakukan pengamatan	4-3
		Mahasiswa tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah dimanapun ia ditempatkan untuk melakukan pengamatan	2-0
Total			60

B. Penilaian Antar Teman (10%) – dinilai Mahasiswa dan diserahkan kepada Dosen Pembimbing

No	Aspek	Deskripsi	Nilai
1	Kerjasama	Mahasiswa selalu bekerjasama dengan kelompok dalam menyelesaikan tugas	10-9
		Mahasiswa sering bekerjasama dengan kelompok dalam menyelesaikan tugas	8-7
		Mahasiswa kadang-kadang bekerjasama dengan kelompok dalam menyelesaikan tugas	6-5
		Mahasiswa jarang bekerjasama dengan kelompok dalam menyelesaikan tugas	4-3
		Mahasiswa tidak pernah bekerjasama dengan kelompok dalam menyelesaikan tugas	2-0
Total			10

C. Laporan dan Hasil Observasi (30%) – dinilai oleh Dosen Pembimbing

No	Komponen	0-1	2-3	4-5	Bobot	Nilai
1	Deskripsi Pengamatan di Dalam Kelas	Deskripsi hasil pengamatan dalam <i>pre-teaching</i> , <i>whilst teaching</i> , dan <i>post teaching</i> , dan segala sesuatu terkait disampaikan dengan terbatas.	Deskripsi hasil pengamatan dalam <i>pre-teaching</i> , <i>whilst teaching</i> , dan <i>post teaching</i> , dan segala sesuatu terkait disampaikan dengan cukup jelas dan secara garis besar.	Deskripsi hasil pengamatan dalam <i>pre-teaching</i> , <i>whilst teaching</i> , dan <i>post teaching</i> , dan segala sesuatu terkait disampaikan dengan jelas dan menyeluruh.	x 2	10
2	Deskripsi Pengamatan di Luar Kelas	Deskripsi hasil pengamatan di luar kelas, bagaimana guru mendidik siswa di luar kelas, dan interaksi antar anggota sekolah disampaikan dengan terbatas.	Deskripsi hasil pengamatan di luar kelas, bagaimana guru mendidik siswa di luar kelas, dan interaksi antar anggota sekolah disampaikan dengan cukup jelas dan secara garis besar.	Deskripsi hasil pengamatan di luar kelas, bagaimana guru mendidik siswa di luar kelas, dan interaksi antar anggota sekolah disampaikan dengan jelas dan	x 2	10

				menyeluruh.		
3	Hasil Refleksi	Hikmah yang didapat dalam kegiatan observasi dijelaskan secara kurang terperinci dan paparan karakter guru yang diperlukan di sekolah mitra tidak dijelaskan secara jelas	Hikmah yang didapat dalam kegiatan observasi dijelaskan dengan cukup jelas dan ada landasan yang cukup dalam memaparkan karakter guru yang diperlukan di sekolah mitra.	Hikmah yang didapat dalam kegiatan observasi dijelaskan secara jelas dan ada landasan yang kuat dalam memaparkan karakter guru yang diperlukan di sekolah mitra..	x 2	10
4	Penulisan dan Bahasa	Kurang rapi dan bahasa yang dipakai kurang baik, dan banyak memiliki kesalahan eja.	Penulisan rapi, bahasa hampir semua baku dan tidak banyak kesalahan eja.	Penulisan rapi, tata bahasa baku dan hampir tidak ada atau tidak ada kesalahan eja.	x 2	10
Total					Σx 0,75	30

Lampiran 2

Rekapitulasi Nilai Pelaksanaan Magang Semester Gasal

No	NIM	Nama Mahasiswa	Kegiatan Pengamatan	Penilaian Antar Teman	Laporan	Final Score	Final Grade
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							

Lampiran 3

OBSERVATION GUIDELINE

Dalam melakukan pengamatan, silakan membuat catatan berdasarkan acuan berikut ini untuk memudahkan Anda dalam mengamati kegiatan-kegiatan di sekolah. Anda juga diperbolehkan untuk menambah aspek lain yang ingin Anda amati.

A. Pengamatan di Dalam Kelas

Silakan amati proses belajar mengajar di kelas berdasarkan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal:

- a. Bagaimana guru memulai kelas?
- b. Bagaimana respon siswa ketika guru memulai kelas?

Kegiatan inti:

- a. Bahan ajar apa yang dipakai oleh guru?
- b. Kegiatan apa yang dilakukan guru dalam mengajarkan materi?
- c. Menurut pengamatan anda, masalah apa yang dihadapi guru saat mengajar?
- d. Menurut pengamatan anda, bagaimana guru mengatasi masalah tersebut?

Kegiatan penutup:

Bagaimana guru mengakhiri kelas?

B. Pengamatan di Luar Kelas

1. Deskripsikan kegiatan apa yang anda lakukan di luar kelas (waktu, tempat, kegiatan)
2. Menurut pengamatan anda, bagaimana guru-guru di sekolah tersebut mendidik siswa di luar kelas, misalnya apa yang dilakukan guru jika siswa buang sampah sembarangan.
3. Menurut pengamatan anda, apa kegiatan guru di luar kelas yang masih dilakukan dalam lingkup sekolah?

Lampiran 4

Buku Kendali Kegiatan Pengamatan di Sekolah

Buku ini diberikan kepada setiap mahasiswa praktikan dan wajib diisi setiap kali melakukan kegiatan pengamatan di sekolah dengan disertai paraf guru pamong pada awal dan akhir kegiatan.

No	Kegiatan	Tempat	Waktu				Jumlah Jam
			Mulai	Paraf Guru	Selesai	Paraf Guru	

Catatan.

Silakan diisi berdasarkan kegiatan yang Anda lakukan di sekolah.

Jumlah minimal yang harus Anda penuhi adalah 25 jam (1500 menit) dan maksimal 30 jam (1800 menit)